



RINGKASAN

YULIUS BALAGAIZE. Manajemen Perkawinan Sapi Pedaging Pada Integrasi Kelapa Sawit Sapi di PT Sulung Ranch Kalimantan Tengah. (*Breeding Management Of Cattle On Palm Oil Cattle Integration In PT Sulung Ranch Kalimantan Tengah*). Dibimbing oleh DUDI FIRMANSYAH

Manajemen perkawinan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dari suatu usaha *breeding*. Salah satu hal yang harus diperhatikan adalah perkawinan. Pada sapi potong dapat dilakukan dengan dua cara yakni perkawinan alami dan perkawinan secara buatan (inseminasi buatan). Perkawinan alami adalah perkawinan yang dilakukan tanpa bantuan manusia melainkan oleh pejantan alami yang telah diseleksi untuk mengawini sapi betina yang sedang berahi. Menurut Andhy dkk (2007) yang menyatakan bahwa upaya dalam peningkatan populasi sapi dapat dilakukan dengan intensifikasi kawin alam melalui distribusi pejantan terpilih terseleksi dari bangsa sapi lokal atau impor dengan empat manajemen perkawinannya yakni : (a) perkawinan model individu, (b) perkawinan model kandang (mpok/umbaran), (c) perkawinan model *Ranch (paddock)* dan (d) dan perkawinan model padang penggembalaan (angonan).

Kegiatan Praktik Kerja (PKL) telah dilaksanakan selama 12 minggu mulai dari tanggal 20 Januari 2020 sampai 10 April 2020 yang bertempat di PT Sulung Ranch dengan alamat Desa Sulung Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah. Kegiatan praktik kerja yang telah ditetapkan oleh pihak perusahaan. Jumlah ternak yang ada di PT Sulung Ranch pada bulan februari 2020 telah mencapai 588 ekor dengan komposisi bull (pejantan), cow (*induk*), calf (*pedet*), weaner (*pedet lepas sapih*), heifer (dara), bull *fattening* (pejantan gemukan). Jumlah sapi di PT Sulung Ranch selalu berubah setiap periodenya dikarenakan kematian, kelahiran, dan afkir. Bangsa sapi yang dimiliki PT Sulung Ranch antara lain sapi bali, sapi brahman, dan sapi *cross breed*.

Manajemen perkawinan sapi pedaging yang dilakukan di PT Sulung Ranch yaitu sistem perkawinan kawin alam dengan jantan dan betina (sex ratio) yaitu 1:20. Persentase induk bunting di PT Sulung Ranch pada tahun 2019 yaitu sebesar 69% dan persentase jumlah induk yang tidak bunting sebesar 29% pencapaian tersebut telah memenuhi target standar kebuntungan. Sapi dikelompokkan berdasarkan status ternaknya yaitu induk bunting, induk laktasi, anak lepas sapi dan ternak muda. Pedet yang dilahirkan dipelihara bersamaan dengan induk selama 6 bulan dengan capaian *calving* sebesar 66%. *Calving interval* PT Sulung Ranch berkisar 15-18 bulan untuk sapi brahman dan juga sapi *cross breed* dan 12 – 14 bulan untuk sapi bali.

Kata kunci: Perkawinan sapi pedaging, induk bunting, *calving interval*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau mempublikasikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.